

Implementasi *Discovery Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Aljabar

Salsabila^{1*}, Lisanul Uswah Sadieda², Siti Lailiyah³

^{1,2,3} UIN Sunan Ampel Surabaya

*salsabilaa0325@gmail.com

Received: 14 Februari 2025; Accepted: 25 Juni 2025; Published: 30 Juni 2025

Abstrak. Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan kompetensi dan kemandirian siswa, sehingga memerlukan model pembelajaran yang mampu mendorong pemahaman konsep secara mendalam. Salah satu pendekatan yang relevan adalah model *Discovery Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dampak penerapan *Discovery Learning* terhadap kemampuan berpikir aljabar siswa dalam Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan lima langkah sistematis: (1) merumuskan pertanyaan penelitian; (2) memetakan dan menelusuri artikel yang relevan; (3) menyeleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi; (4) menyajikan dan mengolah data; serta (5) menginterpretasikan temuan untuk menarik kesimpulan. Enam artikel jurnal nasional yang diterbitkan pada periode 2019–2024 dipilih dan dianalisis melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Hasil menunjukkan bahwa *Discovery Learning* berkontribusi positif terhadap peningkatan berpikir aljabar siswa. Beberapa artikel melaporkan adanya peningkatan capaian belajar secara signifikan, sementara artikel lainnya menyoroti efektivitas tahapan *Discovery Learning* dalam membangun konsep melalui proses eksplorasi secara mandiri. Model ini juga mendukung pembelajaran kolaboratif yang memperkuat nilai gotong royong dalam pengembangan profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: *discovery learning; berpikir aljabar; kurikulum merdeka; systematic literature review*

Copyright © 2025 Jurnal Terapan Sains dan Teknologi

How to cite: Salsabila, S., Sadieda, L. U., & Lailiyah, S. (2025). Implementasi *Discovery Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Aljabar. *Jurnal Terapan Sains dan Teknologi*, 7 (2), 120-128. <https://doi.org/10.21067/jtst.v7i2.11620>

Pendahuluan

Indonesia telah memasuki era baru, terbukti pada aspek pendidikan yang telah menerapkan kurikulum merdeka dengan menggantikan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan pendidikan intrakurikuler yang beraneka ragam dengan serangkaian materi, konsep, keterampilan yang harus dipelajari siswa serta menanamkan karakter yang baik melalui profil pelajar Pancasila (Kemendikbud & Ristek, 2021). Kurikulum merdeka merupakan salah satu tahapan dalam pemulihan proses pembelajaran yang bertujuan agar pendidikan di Indonesia dapat setara dengan negara maju, yang mana siswa memiliki kebebasan memilih sesuai dengan apa yang diminatinya. Keputusan BSKAP Kemendikbudristek nomor 008/H/KR/2022 ditetapkan bahwa tujuan mata pelajaran matematika dalam kurikulum merdeka adalah untuk mengembangkan potensi berpikir, bernalar, dan berlogika. Keputusan ini

menggarisbawahi pentingnya pembelajaran matematika terkait penguasaan materi dan keterampilan berpikir.

Dalam kurikulum Merdeka, berpikir aljabar diakui sebagai kemampuan kunci yang harus dikembangkan melalui proses pembelajaran. Kemampuan berpikir aljabar mencakup penerjemahan informasi dari berbagai bentuk (kata-kata, diagram, dll.) ke dalam bentuk simbol matematis, serta manipulasi simbol-simbol tersebut untuk menemukan solusi. (Musyrifah dkk., 2023). Implementasi berpikir aljabar dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk memperkuat keterampilan berpikir logis dan analitis serta memfasilitasi penerapan konsep-konsep matematika dalam berbagai konteks. Namun, siswa sering menghadapi kesulitan konsep aljabar, dari sisi pemahaman serta penerapannya (Farida & Hakim, 2021). Kesulitan lainnya dirasakan saat menginterpretasikan variabel juga perubahan makna simbol (Ayala-Altamirano & Molina, 2020). Penyelidikan Hadi & Faradillah (2019) menghasilkan bahwa kesulitan yang dialami siswa terkait pemahaman konsep dalam mengerjakan aljabar perlu penanganan khusus untuk meningkatkan pemahaman konsep pada aljabar sehingga perlu diterapkan model pembelajaran yang tepat, seperti model *Discovery Learning*.

Proses mengeksplorasi suatu gagasan secara aktif dan mandiri dikenal dengan paradigma pembelajaran *Discovery Learning*. Dalam model ini, siswa menemukan konsep sendiri melalui percobaan bukan hanya mendengarkan penjelasan pendidik. *Discovery Learning* dapat disesuaikan dengan karakteristik setiap mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang berkesan dan berdampak positif pada pengembangan karakter serta prestasi akademik siswa (Danis & Siregar, 2022). Selaras dengan Purwaningrum (2016) penggunaan model *Discovery Learning* dapat memfasilitasi dan mengoptimalkan aktivitas mental siswa sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam penemuan konseptual secara mandiri dan lebih percaya diri didalam proses belajar matematika. Menurut Tumurun (2016) kelebihan penerapan model *Discovery Learning* meliputi: a) Mengajarkan dan menumbuhkan kapasitas siswa untuk berpikir kritis, b) Memberikan makna dalam kegiatan pembelajaran, dan c) meningkatkan semangat belajar siswa.

Terdapat beberapa penelitian yang menganalisis model *Discovery Learning* dengan menggunakan berbagai metodologi yang berpusat pada kemampuan berpikir aljabar. Seperti penelitian yang dilakukan Hidayati (2024) yang menunjukkan adanya peningkatan profil pelajar Pancasila melalui penerapan konten aljabar pada metodologi pembelajaran *Discovery Learning*. Sejalan dengan penelitian Arianti et al. (2024) persentase total profil kreatif, bernalar kritis, dan gotong royong siswa meningkat di setiap siklus yang menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila terhadap muatan aljabar dapat dimunculkan melalui model pembelajaran *Discovery Learning* terutama dalam aspek kreatif, bernalar kritis, dan gotong royong. Pendapat lain Murni (2020) *Discovery Learning* pada materi aljabar menunjukkan perolehan optimal daripada menggunakan metode konvensional.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul “Implementasi *Discovery Learning* Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Aljabar” hal ini dipilih untuk ditinjau sekaligus memberikan sumbangsih hasil pemikiran teori yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir aljabar pada pembelajaran matematika kurikulum merdeka.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR dipilih karena memungkinkan peneliti untuk meninjau, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian yang relevan secara sistematis dan terstruktur. Proses tinjauan pustaka dilakukan berdasarkan lima langkah teknik *Systematic Literature Review* (SLR) adalah sebagai berikut: (1)

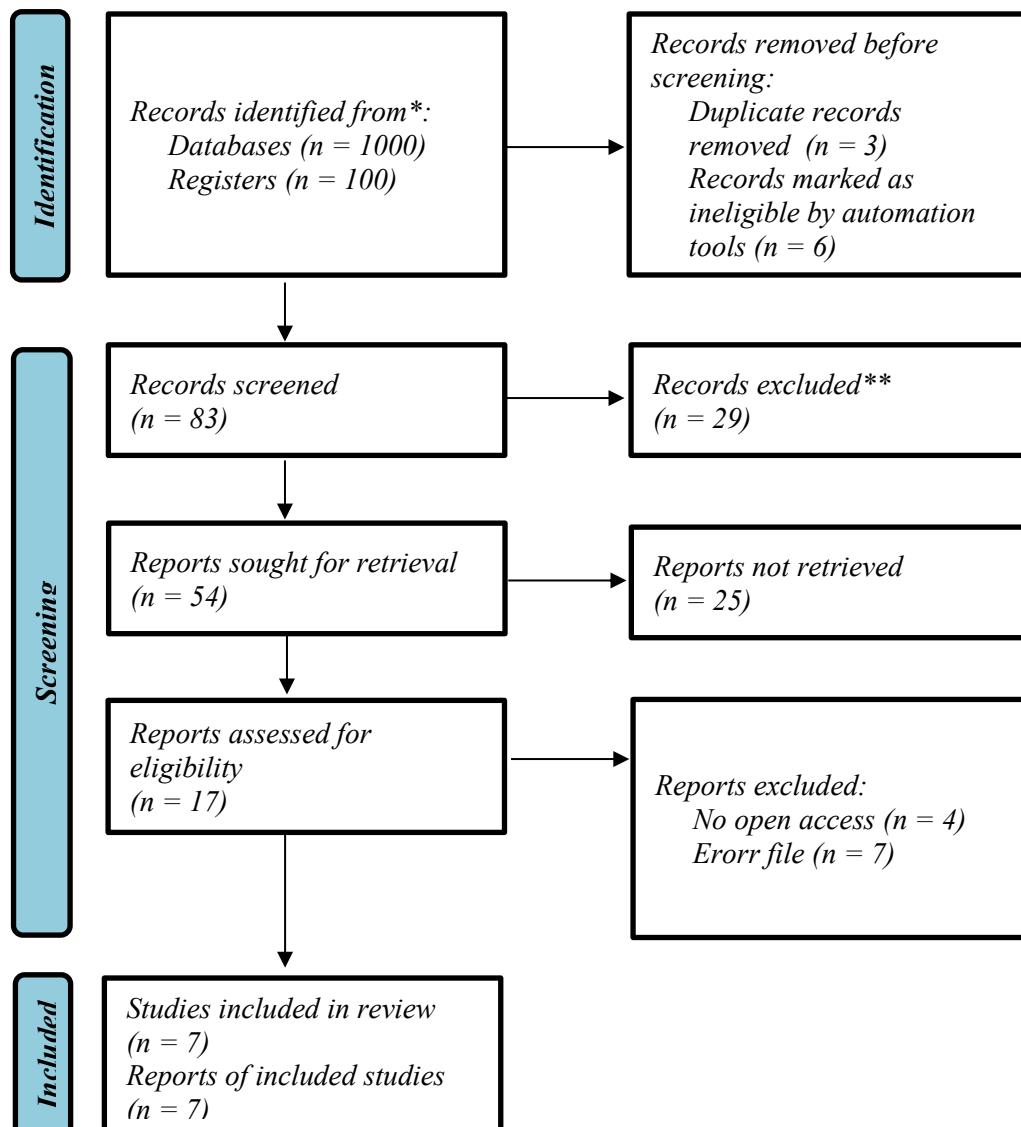
mengembangkan pertanyaan penelitian; (2) memetakan dan menemukan artikel yang relevan; (3) melakukan seleksi dengan inklusi dan eksklusi terkait studi yang dihimpun; (4) menyajikan dan mengolah data; dan (5) menginterpretasikan hasil temuan dari artikel tersebut hingga penarikan kesimpulan (Fitriani & Putra, 2022).

Peneliti mengorganisasi dan mensintesis temuan dari berbagai artikel yang direview dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Dalam analisis tematik, setiap artikel akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait penerapan *Discovery Learning* dan kemampuan berpikir aljabar siswa. Peneliti juga akan melakukan metasintesis untuk menggabungkan hasil temuan dari berbagai studi menjadi satu kesimpulan yang komprehensif. Peneliti menggambarkan alur seleksi artikel secara lebih transparan dengan menyertakan diagram PRISMA yang menunjukkan jumlah artikel yang ditemukan, disaring, dan dimasukkan dalam tinjauan. Diagram ini akan memberikan gambaran visual mengenai proses seleksi artikel termasuk alasan artikel yang dieksklusi pada setiap tahap.

Data penelitian diambil pada tanggal 27 September 2024 dan dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) untuk mencari artikel jurnal di Google Scholar dengan kata kunci “*Discovery Learning*”, “kurikulum merdeka”, dan “kemampuan berpikir aljabar”. Peneliti membatasi pencarian hingga 1000 artikel yang diterbitkan antara tahun 2019-2024. Untuk memilih artikel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang akan disajikan, peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Pokok bahasan mengenai <i>Discovery Learning</i> terhadap kemampuan berpikir aljabar.	Pokok bahasan selain mengenai <i>Discovery Learning</i> terhadap kemampuan berpikir aljabar.
Arikel diterbitkan pada tahun 2019-2024 yang terindeks SINTA dan prosiding.	Arikel diterbitkan sebelum tahun 2019 dan setelah 2024 dan belum terindeks SINTA.
Subjek penelitian jenjang SD hingga SMA sederajat	Subjek penelitian mahasiswa dan pendidik.
Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, kuantitatif, <i>mix method</i> , Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Metode penelitian menggunakan studi kepustakaan atau <i>literature review</i> dan meta-analisis.



Gambar 1. Diagram alur

Hasil dan Pembahasan

Pada tinjauan literatur yang didapatkan, tertuang pada tabel berikut:

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Artikel dan Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Mica Arianti, Agung Hartoyo, Dede Suratman (2024)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Bentuk Aljabar	Adanya peningkatan kemampuan berpikir aljabar yang terlihat seiring dengan perkembangan profil pelajar Pancasila. Pada prasiklus, kemampuan berpikir aljabar siswa berada pada tingkat dasar dengan hanya 40% dari siswa yang mampu menuntaskan soal aljabar. Namun, setelah siklus I, kemampuan ini meningkat menjadi 70%, dan siklus II diperoleh 90%. Hasil dapat interpretasikan siswa mulai bisa berpikir

			kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah aljabar yang lebih kompleks. Di samping itu, interaksi antar siswa yang terjalin dalam pembelajaran kolaboratif menguatkan proses gotong royong, di mana siswa saling membantu dalam memahami konsep-konsep sulit, memperkaya pemahaman mereka secara kolektif. Dengan demikian, tidak hanya profil Pancasila yang berkembang, tetapi juga kemampuan berpikir aljabar siswa yang meningkat signifikan menjadi pondasi kokoh untuk belajar lebih dalam matematika.
2.	SR Hayati, R Mulyono (2023)	Pemanfaatan Aljabar untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Menyederhanakan Bentuk Aljabar melalui Model <i>Discovery Learning</i>	Adanya siswa yang mencapai penguasaan terkait penyederhanaan aljabar dengan model <i>Discovery Learning</i> meningkat sebesar 43,525%. Efektifitas tersebut berkaitan dengan langkah pembelajaran <i>Discovery Learning</i>
3.	Murni, Burhanuddin AG (2020)	Penerapan <i>Discovery Learning</i> pada Materi Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,66 > 1,67$) yang menunjukkan hasil belajar aljabar memakai pendekatan <i>Discovery Learning</i> lebih unggul dibandingkan yang diajar dengan teknik tradisional.
4.	Ferennita Harianti (2018)	Pengaruh model pembelajaran <i>guided discovery learning</i> terhadap kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa materi operasi Aljabar kelas VII SMP	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan model <i>Guided Discovery Learning</i> lebih baik daripada pendekatan konvensional yang mana berpengaruh terhadap pemahaman materi operasi aljabar.
5.	Anggita Cahya Widyaningrum dan Suparni (2023)	Inovasi Pembelajaran Matematika Dengan Model <i>Discovery Learning</i> Pada Kurikulum Merdeka	Hasil menunjukkan <i>Discovery Learning</i> dinilai efektif karena memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan siswa secara mandiri dan mengembangkan kemampuan berpikir aljabar siswa karena berbagai faktor. Pertama, model ini didasarkan pada pendekatan konstruktivis, yang menyatakan bahwa berperan aktif dalam

			mengembangkan pemahaman dan membentuk pengetahuan secara mandiri. Kedua, model pembelajaran penemuan mendorong partisipasi aktif siswa di dalam kelas dan pemanfaatan sumber belajar yang beragam. Ketiga, tahapan-tahapannya yang terstruktur menyediakan kerangka kerja yang sistematis, kritis, dan logis untuk mengeksplorasi masalah.
6.	Mawardah S. Lewa, Ch. Krisnandari Ekowati, Yohanes H. Nada (2024)	Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Turunan Fungsi Aljabar Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Al-Hikmah Soe	Hasil belajar klasikal memenuhi persyaratan sangat baik dengan tingkat ketuntasan 50% pada akhir siklus I dan tingkat ketuntasan 90% di akhir siklus II. Keterlaksanaan kegiatan mengajar guru mencapai 95,18% pada siklus I akhir, kemudian meningkat menjadi 96,93% dengan kategori sangat baik di akhir siklus II. Selanjutnya keterlaksanaan data skor aktivitas belajar siswa memenuhi syarat sangat baik pada mencapai 91,25%, akhir siklus I dan akhir siklus II meningkat menjadi 95%.
7.	Rona Muthi Jauzaa, Nurmitasari, Rahman Cahyadi (2024)	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Matematika	Pendekatan kurikulum yang lebih fleksibel dan mengedepankan pembelajaran mandiri dapat memberi kebebasan siswa dalam berpendapat terkait konstruksi pengetahuannya. Penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII yang menerapkan kurikulum merdeka berhasil meningkatkan skor rata-rata mereka dalam tes aritmatika aljabar, dengan peningkatan signifikan sebesar 15% dibandingkan dengan siswa yang mengikuti kurikulum 2013. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa melalui pendekatan berbasis penemuan dan eksplorasi, siswa lebih termotivasi guna memahami hingga menerapkan konsep matematika pada konteks keseharian sehingga melahirkan pemikir kritis dan kreatif yang sejalan dengan pengembangan profil pelajar Pancasila.

Perolehan dari analisis artikel didapat model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir aljabar siswa. Sejalan dengan penelitian Murni (2020) terdapat korelasi positif antara penerapan *Discovery Learning* dengan peningkatan siswa dalam berpikir aljabar, hal ini disebabkan oleh penekanan model tersebut pada pengalaman belajar yang aktif sehingga

membuat siswa berusaha belajar secara mandiri maupun dalam kelompok. Hasil penelitian dan bahasan yang diperoleh Widyaningrum & Suparni (2023) juga menunjukkan bagaimana paradigma pembelajaran *Discovery Learning* dapat membantu siswa membangun pengetahuannya sendiri untuk menemukan informasi sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Penggunaan model *Discovery Learning* mempunyai manfaat untuk mendorong siswa secara aktif mengkomunikasikan pemikirannya dan memperkuat pemahaman konsep yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa secara tidak langsung. Penelitian Lewa, dkk. (2024) juga menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan berpikir aljabar siswa yang lebih mendalam. Hal lain yang nampak yaitu timbulnya sikap bertanya yang proaktif dan interaksi yang lebih aktif dalam kelas. Pembimbingan guru yang lebih efektif serta motivasi yang diberikan guru kepada siswa turut berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir aljabar.

Kondisi pembelajaran yang kondusif ini semakin diperkuat dengan adanya langkah-langkah sistematis dalam *Discovery Learning* yang dirancang mengaktifkan siswa dalam mencari konsep baru dengan individual. Sebagaimana yang diuraikan oleh Rini & Desyandri (2020) Langkah-langkah tersebut mencakup stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi. Tahapan pembelajaran dibuat agar siswa aktif mencari tahu dan menemukan konsep baru. Saat pelaksanaannya, guru perlu memperhatikan beberapa hal, seperti merancang aktivitas yang relevan dengan profil pelajar Pancasila, memastikan langkah-langkah pembelajaran *Discovery Learning* dilaksanakan dengan baik, serta memberikan bimbingan yang cukup agar siswa terus fokus pada target yang ingin dicapai. Menurut Janah & Dimas (2021) ada beberapa hambatan yang perlu diatasi dalam penerapan *Discovery Learning*, seperti keterbatasan waktu untuk menyelesaikan seluruh langkah *Discovery Learning* dalam satu sesi pembelajaran, kemampuan siswa yang beragam dalam memahami dan mengolah data secara mandiri, serta kurangnya kesiapan guru dalam merancang dan mengelola aktivitas *Discovery Learning* yang efektif. Selain itu, Kurangnya fasilitas dan sumber daya juga dapat menghambat eksplorasi siswa. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut tidak mengurangi potensi model pembelajaran yang mendukung kemandirian dan keaktifan siswa dalam memahami materi yang sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

Dari hasil penelitian dan analisis Widyaningrum & Suparni (2023) dapat disimpulkan pembelajaran matematika dengan model yang paling sesuai yakni mendukung pembelajaran materi dan aktif pada Kurikulum Merdeka. *Discovery Learning* dinilai efektif karena memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan siswa secara mandiri. Salah satu keuntungan dari penerapan model *Discovery Learning* adalah dapat mengaktifkan partisipasi menyampaikan ide, serta membantu siswa memperkuat pemahaman konsep yang dapat secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan diri siswa. Perolehan penelitian membuktikan metode belajar *Discovery Learning* efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir aljabar siswa karena berbagai faktor. Pertama, model ini didasarkan pada pendekatan konstruktivis, yang menyatakan bahwa berperan aktif dalam mengembangkan pemahaman dan membentuk pengetahuan secara mandiri. Kedua, model pembelajaran penemuan mendorong partisipasi aktif siswa di dalam kelas dan pemanfaatan sumber belajar yang beragam. Ketiga, tahapan-tahapannya yang terstruktur menyediakan kerangka kerja yang sistematis, kritis, dan logis bagi siswa untuk mengeksplorasi masalah, sehingga memfasilitasi pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara mandiri. Temuan Susmiati (2020) menguatkan argumen bahwa model tersebut berkontribusi pada pengembangan berpikir siswa. Selain itu, pendekatan ini memfasilitasi peralihan dari lingkungan belajar yang pasif ke lingkungan belajar yang lebih aktif dan kreatif.

Penutup

Hasil dari tinjauan literatur mengindikasi berpikir aljabar siswa dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kurikulum merdeka. Peningkatan tersebut dikaitkan dengan beberapa faktor termasuk konteks pemecahan masalah yang bermakna. Model ini memungkinkan siswa mengambil bagian dalam pemecahan masalah dan investigasi secara aktif dengan menggunakan pendekatan ilmiah yang logis, sistematis, dan kritis. Mengingat temuan yang disajikan disarankan guna menyelidiki penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam Kurikulum Merdeka dengan fokus yang lebih mendalam terhadap peningkatan kemampuan berpikir aljabar. Selain itu, tujuan mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang temuan penelitian ini, disarankan agar lebih komprehensif, menganalisis keseluruhan artikel dengan pendekatan seperti meta-analisis atau meta-sintesis.

Daftar Pustaka

- Ayala-Altamirano, C., & Molina, M. (2020). Meanings Attributed to Letters in Functional Contexts by Primary School Students. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 18(7), 1271–1291. <https://doi.org/10.1007/s10763-019-10012-5>
- Arianti, M., Hartoyo, A., & Suratman, D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Bentuk Aljabar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 9301–9309. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13682>
- Danis, A., & Siregar, S. R. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pendidikan Karakter Dan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN 064981 MEDAN*. 9(2).
- Farida, I., & Hakim, D. L. (2021). *Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa Smp Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*.
- Fitriani, D., & Putra, A. (2022). Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v2i1.29093>
- Gusteti, Meria Ultra, dan Neviyarni Neviyarni. “PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KURIKULUM MERDEKA.” *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* 3, no. 3 (31 Desember 2022): 636–46. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>.
- Hadi, W., & Faradillah, A. (2019). The Algebraic Thinking Process in Solving Hots Questions Reviewed from Student Achievement Motivation. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 327–337. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i2.5331>
- Harianti, Ferennita. “Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Aljabar Kelas VII SMP.” *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology* 3, no. 1 (28 Juli 2018): 82. <https://doi.org/10.30651/must.v3i1.1611>.
- Hayati, S. R., & Mulyono, R. (2023). *Pemanfaatan Kartu Dalam Menyederhanakan Bentuk Aljabar Melalui Model Discovery Learning*. 10.
- Janah, M., & Dimas, A. (2021). Kesulitan Guru SMP Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dan Problem Based Learning. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(3), 420-426.
- Kemendikbud & Ristek. (2021). *Profil Pelajar Pancasila*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Lewa, M. S., Ekowati, Ch. K., & Nada, Y. H. (2024). Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Turunan Fungsi Aljabar Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Al-Hikmah Soe. *Griya Journal*

- of Mathematics Education and Application, 4(3), 251–265.
<https://doi.org/10.29303/griya.v4i3.478>
- Misa, Maria Erniati, Yohanes Ovaritus Jagom, dan Meryani Lakapu. “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa,” 2023.
- Murni, B. (2020). *Penerapan Discovery Learning pada Materi Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 8(2).
- Musyrifah, E., Nurasiah, D., & Hafiz, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme). *Algoritma: Journal of Mathematics Education*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.15408/ajme.v5i1.32581>
- Nisa, V. K., Lidinillah, D. A. M., & Apriani, I. F. (2023). Desain Didaktis Bahan Ajar Aljabar untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2804–2817. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2694>
- Purwaningrum, J. P. (2016). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui *Discovery Learning* Berbasis Scientific Approach. *Refleksi Edukatika*, 6(2). <https://doi.org/10.24176/re.v6i2.613>
- Rona Muthi Jauzaa, Nurmitasari, N., & Rahman Cahyadi. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Matematika. *Eksponen*, 14(1), 40–47. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v14i1.1017>
- Rini, & Desyandri. (2020). Analisis Langkah Model Discovery Learning dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*. 8 (6): 124-137.
- Silma, Uzliva. “Analisis Kemampuan Berpikir Aljabar Siswa Dalam Model Pembelajaran,” 2018.
- Susmiati, Eri. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 7(3), hlm. 211.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Widyaningrum, A. C., & Suparni, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Matematika Dengan Model *Discovery Learning* Pada Kurikulum Merdeka. *Sepren*, 4(02), 186–193. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i02.887>